

## ABSTRAK

Gender merupakan sebuah konstruksi sosial dan konstruksi budaya yang membentuk sikap dan perilaku yang ada dalam diri baik laki-laki maupun perempuan. Teori performativitas gender Judith Butler menyatakan bahwa tidak ada gender yang sesungguhnya, melainkan serangkaian efek yang dihasilkan melalui tindakan dan perilaku yang berulang. Performativitas gender dalam anime *Blue Period* dapat ditemukan dalam penampilan tokoh Ryuji Ayukawa melalui cara dia berpakaian, gestur tubuh, dan gaya bahasa yang digunakannya. Ryuji Ayukawa tetap memiliki *self-image* sebagai seorang laki-laki kendati melakukan *cross-dressing (male to female)*. Penelitian ditujukan untuk mencari tahu representasi performativitas Ryuji Ayukawa sebagai seorang crossdresser dalam anime *Blue Period*, walau bukan sebagai pemeran utama namun memiliki alur cerita tersendiri yang sangat menarik untuk diteliti. Penulis menggunakan teori representasi Hall dan performativitas Butler dalam mengkaji dan menganalisis data. Data penelitian diperoleh dari gambar, adegan, dan percakapan atau dialog di dalam anime *Blue Period*. Penelitian ini dikaji menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan harapan dapat memberi gambaran lebih mendalam mengenai representasi performativitas gender. Performativitas gender Ryuji merepresentasi konsep gender di Jepang, dilihat dari pandangan karakter lain terhadap *cross-dressing* yang dilakukan Ryuji dan pergolakan terhadap jati diri Ryuji sendiri. Anime *Blue Period* cenderung menunjukkan sudut pandang positif terhadap penyajian performativitas tokoh Ryuji, dan secara keseluruhan memberi pesan dukungan pada gender non-biner lainnya.

**Kata kunci:** Performativitas, Gender, *Cross-dressing*, *Blue Period*,

## ABSTRACT

*Gender is a social and cultural construction that shapes the attitudes and behaviors that exist in both men and women. Judith Butler's gender performativity theory states that there is no real gender, but rather a series of effects produced through repeated actions and behaviors. Gender performativity in the Blue Period anime can be found in Ryuji Ayukawa's appearance through the way he dresses, body gestures, and the language style he uses. Ryuji Ayukawa still has a self-image as a man despite his male to female cross-dressing . The research aims to find out the representation of Ryuji Ayukawa's performativity as a crossdresser in the anime Blue Period, although not as the main character but has its own storyline which is very interesting to study. The author uses Hall's representation theory and Butler's performativity in reviewing and analyzing data. The research data is obtained from images, scenes, and conversations or dialog in the Blue Period anime. This research is studied using a qualitative method with a descriptive approach in the hope of providing a more in-depth description of the representation of gender performativity. Ryuji's gender performativity represents the concept of gender in Japan, as seen from the other characters' views on Ryuji's cross-dressing and the struggle with Ryuji's own identity. The anime Blue Period tends to show a positive viewpoint towards the presentation of Ryuji's performativity, and overall gives a message of support to other non-binary genders.*

***Keywords: Performativity, Gender, Cross-dressing, Blue Period***